Meski Mudik Lebaran Diperbolehkan, Masyarakat Wajib Taat Prokes

No image

Sabtu, 23 April 2022

Meskipun pemerintah telah memberikan kelonggaran untuk merayakan Idul Fitri tahun ini, masyarakat tetap diwajibkan untuk disiplin menjalankan protokol kesehatan, terutama memakai masker, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya tanggung jawab bersama dalam menjaga protokol kesehatan, mulai dari pemerintah daerah, pemangku kepentingan hingga masyarakat.

Walaupun tingkat penularan Covid-19 di bawah satu persen dan BOR RS di bawah standar WHO, Wakil Bupati mengingatkan bahwa pandemi belum sepenuhnya berakhir. Mobilitas masyarakat yang tinggi tetap berpotensi menyebarkan virus. Upaya bersama yang dilakukan meliputi mendorong pengelola tempat wisata untuk menerapkan aplikasi Peduli Lindungi, menyediakan gerai vaksin, serta menyiapkan ruang isolasi sementara bagi pengunjung yang terkonfirmasi positif.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga telah menyiapkan berbagai langkah untuk menjaga keamanan dan kelancaran arus mudik dan balik Lebaran, seperti melakukan testing, tracing, dan treatment terhadap kasus terkonfirmasi Covid-19. Selain itu, akan dilakukan penjagaan di masjid dan lapangan, pemeriksaan random swab antigen kepada pelaku perjalanan, serta menyediakan layanan vaksinasi dan isolasi sementara.

Pemerintah telah menetapkan libur nasional Idul Fitri pada tanggal 2 dan 3 Mei 2022, serta cuti bersama pada tanggal 29 April dan 4 sampai 6 Mei 2022. Berbeda dengan tahun lalu, pemerintah tidak melarang mudik dan tidak melakukan penyekatan di jalur perjalanan.

Operasi Ketupat 2022 akan digelar selama 12 hari, mulai tanggal 8 April hingga 9 Mei 2022, untuk menjaga stabilitas keamanan masyarakat dan kelancaran arus mudik/balik Lebaran. Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama stakeholder akan bekerja sama untuk memastikan keamanan dan kesehatan masyarakat selama perayaan Idul Fitri.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.